

GAMBARAN FAKTOR PREDIKTOR *POSTOPERATIVE NAUSEA AND VOMITING* (PONV) PASCA GENERAL ANESTESI DI RSUP DR TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

Oleh

M.Aidil¹⁾, Made Suandika²⁾, Indri Heri Susanti³⁾, Etika Dewi Cahyaningrum⁴⁾

¹Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa

^{2,3,4}Program Studi Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa

E-mail: ¹gelansatria@gmail.com

Abstract

Nausea and vomiting are one of the side effects that often occur in patients with Postoperative Nausea and Vomiting (PONV). PONV can occur in 20-40% of surgical patients, the risk percentage increases in high-risk patients up to 80%. This study aims to determine the predictors of age, gender and BMI of PONV after general anesthesia at Dr Tadjudin Chalid Hospital Makassar. This research is a quantitative descriptive. The sample in this study were patients who experienced PONV after general anesthesia. The sampling technique used is accidental sampling with the Sloving formula so as to produce 65 respondents. As well as research instruments using instruments in the form of questionnaires and observation sheets (checklists). Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis. The results obtained were based on age characteristics, 24 patients were found to have an age category of 25 – 39 years, namely there were 24 patients (36.9%). based on gender characteristics as many as 42 people or 64.6% and based on BMI characteristics 35 respondents (53.8%) had a body mass index in the normal range. Based on BMI characteristics, 35 respondents (53.8%) had a body mass index in the normal range.

Keywords: PONV, General Anesthesia

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, tindakan operasi sudah semakin sering dilakukan tidak terkecuali di Indonesia. Tindakan operasi tentunya memerlukan tindakan anestesi dalam mengatasi rasa nyeri dalam tindakan operasi, baik itu anestesi local, maupun general anestesi. Namun, bukan berarti tindakan tersebut tidak menimbulkan efek samping.

Adapun beberapa efek samping yang terjadi oleh karena tindakan operasi adalah adanya rasa nyeri di tempat dilakukan insisi, adanya bekas insisi, pneumonia dan beberapa efek samping yang ditimbulkan oleh tindakan anestesi dalam operasi itu. Efek samping dari tindakan general anestesi antara lain mual dan muntah, mulut kering, sakit tenggorokan, menggigil dan masih banyak lainnya. (Sholihah et al., 2015)

Anestesi adalah suatu kondisi menghilangkan rasa nyeri secara sentral disertai kehilangan kesadaran menggunakan obat amnesia, sedasi, analgesia. Anestesi umum memiliki beberapa efek samping yang membuat pasien tidak nyaman setelah operasi diantaranya nyeri tenggorokan, mual muntah, hipotermia. Mual dan muntah adalah salah satu efek samping yang sering terjadi pada pasien *Postoperative Nausea and Vomiting* (PONV) atau mual muntah setelah operasi adalah rasa yang dialami pasien setelah anestesi dan pembedahan pada 24 jam pertama setelah operasi. PONV dapat terjadi 20-40% dari pasien operasi, presentase risiko meningkatkan pada pasien risiko tinggi hingga 80%. (Millizia et al., 2021)

Terjadinya PONV dihubungkan dengan berbagai factor. Faktro risiko tersebut dikategorikan ke dalam faktor resiko yang

berhubungan dengan pasien, faktor risiko anestesi, dan faktor risiko pembedahan. Faktor risiko pasien meliputi umur, jenis kelamin, status merokok, *motion sickness* atau PONV sebelumnya. Nilai ASA (*American Society of Anesthesiologists*), Riwayat migren, pola makan dan, kecemasan pembedahan. Faktor risiko anestesi berhubungan dengan penggunaan opioid pascabedah, obat-obatan anestesi, dan jenis tindakan anestesi, sedangkan faktor risiko pembedahan meliputi lama pembedahan, jenis pembedahan, dan nyeri pascabedah. (Sholihah et al., 2015)

PONV merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan selama masa post operasi yang dapat memperlambat masa pemulihan pasien, menghambat aktivitas dan berdampak pada membesarnya biaya perawatan yang harus dikeluarkan. PONV bila tidak ditangani dengan segera dapat menyebabkan ketiakseimbangan elektrolit, hipertensi vena, pendarahan, rupture esofagus, aspirasi, kerusakan luka jahitan operasi, dan dalam keadaan lanjut dapat membuat pasien mengalami dehidrasi berat. (Nurleli et al., 2021)

Berdasarkan data survey preoperatif yang didapatkan pada tahun 2021 bulan Desember-Januari 2022 di RSUP Tadjuddin Chalid Makassar di dapatkan sekitar 130 pasien yang mengalami PONV. Berkaitan pernyataan di atas penyebab paling umum yang terjadi pada pasien yang melakukan tindakan general anestesi adalah mual dan muntah atau PONV. Peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Analisis Prediktor PONV) Pasca General Anestesi di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami PONV pasca general anestesi. Adapun tehnik sampling yang digunakan accidental sampling dengan rumus Sloving sehingga menghasilkan 65 responden. Serta instrumen penelitian menggunakan instrument berupa kuesioner dan lembar

observasi (ceklis). Analisis data menggunakan analisis Univariat dan analisis Bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar berlokasi di jalan Paccerrakkang No. 67 Kec Biringkanayya Kota Makassar. Hasil penelitian ini didapatkan jumlah responden sebanyak 65 responden dengan menggunakan Rumus slovin, dan penelitian ini mengenai karakteristik PONV berdasarkan kategori Umur, Jenis Kelamin, dan BMI. Peneliti menjabarkan hasil penelitiannya seperti dibawah ini.

Tabel 1 Karakteristik Responden PONV berdasarkan kategori Umur

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
18-24 Tahun	5	7,7%
25-39 Tahun	24	36,9%
40-54 Tahun	21	32,3%
55-65 Tahun	15	23,1%
Total	65	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, PONV berdasarkan kategori umur, responden berada pada kelompok usia 18-24 tahun yaitu terdapat 5 pasien (7,7%), pada usia kelompok usia 25-39 tahun yaitu terdapat 24 pasien (36,9%), pada kelompok usia 40-54 tahun yaitu 21 pasien (32,3), pada kelompok usia 55-65 tahun yaitu terdapat 15 pasien (23,1%). Hasil uji chi-square didapatkan terlihat nilai $Asimp.sig$ sebesar $0,426 > 0,05$. Terjadinya PONV akan meningkat seiring bertambahnya usia, dimana puncak terjadi ketika seseorang telah memasuki kategori usia dewasa. Mekanisme yang menyebabkan hal ini adalah penurunan refleksi otonomis dengan bertambahnya usia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeha ditahun 2015 bahwa tingginya angka kejadian PONV pada usia muda dikarenakan kelompok usia tersebut cenderung dibandingkan pasien usia tua. Penelitian ini dilakukan oleh islam (2010)

memiliki hasil penelitian yang sama dilakukan oleh peneliti dan menurut Millizia (2021) yang menemukan bahwa usia pasien yang menemukan bahwa usia pasien secara signifikan tidak menjadi prediktor dari kejadian PONV walaupun usia kurang dari 40 tahun memiliki tingkat mual yang tinggi.

Tabel 2 Karakteristik Responden PONV Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Perempuan	42	64,63%
Laki-laki	23	35,4%
Total	65	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, di dapatkan total sampel sebanyak 65 responden, diantaranya yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 42 pasien (64,6%) dan jenis kelamin laki – laki sebanyak 23 pasien (35,4%). Hasil uji chi-square didapatkan terlihat nilai Asimp.sig sebesar $0,442 > 0,05$. Dari penelitian ini peneliti berasumsi mungkin saja terjadi dikarenakan frekuensi tindakan general anestesi lebih banyak sehingga cenderung memiliki angka kejadian yang lebih banyak pula. Wanita memiliki peluang tiga kali lebih tinggi untuk mengalami PONV dibandingkan laki-laki. Mekanisme yang berhubungan dengan jenis kelamin perempuan dengan peningkatan insidensi PONV masih belum diketahui. Sholeha 2015 menunjukkan kecenderungan terjadi PONV pada perempuan dua kali lebih besar dibandingkan pada laki-laki. Hasil penelitian yang serupa oleh Lenka Doubravska et al. didapatkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami PONV, yaitu sebanyak 244 pasien (24.5%) dari laki-laki hanya sebanyak 14 pasien (6.3%). Frekuensi yang tinggi pada perempuan diakibatkan adanya pengaruh hormonal yang berkontribusi dalam sensitivitas terhadap PONV. Tingginya risiko PONV pada perempuan dipengaruhi oleh fluktuasi kadar hormon dengan resiko tertinggi terjadi pada minggu ketiga dan keempat dari siklus menstruasi serta hari keempat dan kelima pada masa menstruasi. Selama fase menstruasi dan fase praovulasi dari

siklus menstruasi paparan folikel stimulating hormone (FSH), progesteron, dan estrogen.

Tabel 3 Karakteristik Responden PONV Berdasarkan Kategori BMI

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
18.5-22.5	35	53.8%
23-24.5	21	32.3%
$25 \geq$	9	13.8%
Total	65	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, Jumlah sampel yang didapatkan yaitu 65 responden kemudian yang mengalami BB normal yaitu 35 responden (53,8%), kemudian responden yang mengalami BB berlebih yaitu 21 responden 32.3% dan responden yang memiliki BB obesitas menurut BMI yaitu 9 pasien (13,8%). Hasil uji chi-square didapatkan terlihat nilai Asimp.sig sebesar $0,434 > 0,05$. Body massa index tubuh tidak berpengaruh terhadap terjadinya PONV dari hasil penelitian ini peneliti berasumsi bahwa tidak ada bukti yang positif untuk menunjukkan adanya hubungan BMI dan mual muntah pasca operasi. Penelitian islam (2010) Kejadian PONV meningkat pada pasien obesitas hal ini dikaitkan dengan waktu pemberian anestesi yang lebih lama sehingga waktu reduksi anestesi yang lebih lama pada pasien obesitas. Waktu anestesi meningkat ketika anestesi hidropilik diberikan berdasarkan berat badan total pasien. Pasien dengan BMI tinggi memiliki insiden diabetes yang tinggi, penyakit refluks gastroesofagus yang meningkatkan tekanan abdomen. Apipan (2016) menyebutkan bahwa tidak ada bukti yang positif untuk menunjukkan adanya hubungan BMI dan mual muntah pasca operasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan karakteristik usia, didapatkan 24 memiliki kategori umur kelompok usia 25 – 39 Tahun yaitu terdapat 24 pasien (36,9%) dan hasil uji chi-square didapatkan terlihat nilai Asimp.sig sebesar $0,426 > 0,05$ terjadinya PONV akan meningkat seiring bertambahnya usia,

dimana puncak terjadi ketika seseorang telah memasuki kategori usia dewasa

Berdasarkan jenis kelamin yang menderita PONV lebih tinggi terjadi pada perempuan yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 64.6 % dan hasil uji chi-square didapatkan terlihat nilai $Asimp.sig$ sebesar $0,442 > 0,05$ dibandingkan dengan laki-laki.

Berdasarkan BMI bahwa Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa BMI sebanyak 35 responden (53,8%) memiliki body massa index dalam rentang normal, hasil uji chi-square didapatkan terlihat nilai $Asimp.sig$ sebesar $0,434 > 0,05$ tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian mual muntah pasca operasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan dengan menyamakan frekuensi tiap variabel. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjutan. Pada pasien yang mengalami PONV sebaiknya diberikan tatalaksana berupa antiemetic. Untuk peneliti yang lain diharapkan meneliti faktor-faktor yang lain dari PONV dengan desain penelitian yang berbedah. Untuk peneliti berikutnya, hendaknya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dan durasi penelitian yang lebih lama, agar hasil yang didapatkan lebih terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirshahi, Behnamfar, Badakhsh, Rafiemanesh, Keikhaie, Sheyback, & Sari. (2020). Prevalence of postoperative nausea and vomiting: A systematic review and meta-analysis. *Saudi Journal of Anaesthesia*, 14(1), 48–56.
- [2] Bruno, Gan, & Rosenfeld. (2019). *Clinical and Economic Impact of Postoperative Nausea and Vomiting*.
- [3] Cing, & Hardiyani. (2022). Pengaruh Indeks Massa Tubuh terhadap Kejadian Mual Muntah Post Operasi. *Faletehan Health Journal*, 9(01), 8–12.
- [4] Dobbeleir, Coster, Coucke, & Politis. (2018). Postoperative nausea and vomiting after oral and maxillofacial surgery: a prospective study. *International Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 47(6), 721–725.
- [5] Elvir, White, Yumul, & Eng. (2020). Management strategies for the treatment and prevention of postoperative/postdischarge nausea and vomiting: an updated review. *F1000Research*, 9, 1–25.
- [6] Gan, Belani, Bergese, Chung, Diemunsch, Habib, Jin, Kovac, Meyer, & Urman. (2019). Fourth consensus guidelines for the management of postoperative nausea and vomiting. *Anesthesia & Analgesia*, 131(2), 411–448.
- [7] Islam, & Jain. (2010). Post-operative nausea and vomiting (PONV): A review article. *Indian Journal of Anaesthesia*, 48(4), 253–258.
- [8] Johnson, Lawrence, Martinez, Mayberry, & Accardo. (2022). *Dexmedetomidine to Reduce PONV*.
- [9] Margarita, Elizeus, Aida, Soenarto, Yulianti, Takdir, & Lestari. (2019). *Anestesiologi dan Terapi Intensif* (ke-satu). pustaka utama.
- [10] Millizia, Sayuti, Nendes, & Rizaldy. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Postoperative Nausea and Vomiting pada Pasien Anestesi Umum di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(2), 13–23.
- [11] notoatmodjo soekidjo. (2012). *metodologi penelitian kesehatan*. PT. rineka cipta.
- [12] Nurleli, Mardhiah, & Nilawati. (2021). Faktor Yang Meningkatkan Kejadian Post-Operative Nausea and Vomiting (Ponv) Pada Pasien Laparatomi. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2), 58–69. <https://doi.org/10.34012/jukep.v4i2.1722>
- [13] rehatta, margareta, & Elizeus. (2019). *anestesiologi dan terapi intensif*. PT. Gramedia pustaka utama.

-
- [14] Semmaila, & Baharuddin. (2017). *metodologi penelitian kuantitatif* (A. Timur (ed.); cetakan 1).
- [15] Sholihah, Sikumbang, & Husairi. (2015). Gambaran Angka Kejadian Post Operative Nausea And Vomiting (PONV) di Rsud Ulin Banjarmasin Mei-Juli 2014. *Berkala Kedokteran*, 11(1), 1–11.
- [16] Shrestha, Desai, & Sharma. (2019). *Comparative Study of Ondansetron versus Metoclopramide for Prevention of Post Operative Nausea and Vomiting after General Anaesthesia*. 2(4), 21–24.
- [17] Suandika, Muti, Tang, Haniyah, & Astuti. (2021). Impact of Opioid-Free Anesthesia on Nausea, Vomiting and pain Treatment in Perioperative Period: A Review. *Bali Medical Journal*, 10(3), 1408–1414.
- [18] Weibel, Pace, Schaefer, Raj, Schlesinger, Meybohm, Kienbaum, Eberhart, & Kranke, P. (2021). Drugs for preventing postoperative nausea and vomiting in adults after general anesthesia: An abridged Cochrane network meta-analysis. *Journal of Evidence-Based Medicine*, 14(3), 188–197.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN